

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 2018/**

***AS OF 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2019

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	<i>Ekshibit/ Exhibit</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim:		<i>Interim Consolidated Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2019
 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
 CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 30 SEPTEMBER 2019
 AND 31 DECEMBER 2018
 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Tri Boewono	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Kav Polri Blok E/ 1230A Jakarta Barat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	David Thomas Fowler	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

- We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;*

- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</i></p> <p>b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 29 Oktober / October 2019



9172BAFF914546652
6000
ENAM RIBU RUPIAH

D. Fowler

Tri Boewono
(Presiden Direktur / *President Director*)

David Thomas Fowler
(Direktur / *Director*)

Ekshibit A

Exhibit A

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2h, 5	63,281,391	14,086,200	Cash and banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f, 6	-	9,868,060	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	2f, 2i, 7	17,601,832	1,304,283	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain	2f, 2i	6,382,069	4,244,782	Other receivables
Persediaan - bagian lancar	2j, 9	118,187,270	87,381,683	Inventories - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	29a	13,404,855	26,935,815	Prepaid taxes - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	8	11,208,473	10,834,982	Advances and prepaid expenses - current portion
Jumlah aset lancar		230,065,890	154,655,805	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	8	1,321,519	11,919,273	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Persediaan - bagian tidak lancar	2j, 9	15,788,075	11,566,311	Inventories - non-current portion
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	29a	38,534,406	6,130,143	Prepaid taxes - non-current portion
Aset tetap	2k, 10	331,405,076	270,151,716	Property, plant and equipment
Properti pertambangan	2m, 11	125,260,831	152,145,618	Mine properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l, 12	195,964,628	171,088,877	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	2p, 29e	18,966,781	14,821,247	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	2f, 13	6,337,214	5,330,388	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		733,578,530	643,153,573	Total non-current assets
JUMLAH ASET		963,644,420	797,809,378	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,2f, 2q,14	48,058,276	42,339,606	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	17	21,247,813	26,268,743	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	31,34	7,603,260	-	Unearned revenue
Utang pajak	29b	20,233,438	16,050,517	Taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:	2f			Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	2r,20	140,732,904	90,611,806	Bank loan
Pinjaman pihak berelasi	2e,2r,16,34	4,180,000	3,500,000	Related parties loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2w,15,34	6,894,625	925,832	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian lancar	2g,21	11,296,413	2,168,189	- current portion
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian lancar	2s,18	718,055	585,733	- current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mine rehabilitation
- bagian lancar	2n,19	-	534,562	- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		260,964,784	182,984,988	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:	2f			Borrowings - net of current portion:
Pinjaman bank	2r,20	108,095,356	152,460,274	Bank loan
Pinjaman pihak berelasi	2e,2r,16,34	-	4,180,000	Related parties loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2w,15,34	35,741,198	2,797,387	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian tidak lancar	2g,21	1,428,046	18,686	- non-current portion
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Post-employment benefits liability
- bagian tidak lancar	2s,18	8,178,940	7,300,297	- non-current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mine rehabilitation
- bagian tidak lancar	2n,19	27,067,754	25,914,613	- non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		180,511,294	192,671,257	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		441,476,078	375,656,245	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar				Authorized capital
11.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 4.379.518.330 lembar (31 Desember 2018: 4.164.518.330 lembar) dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	22	34,690,620	33,164,174	11,000,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 4,379,518,330 shares (31 December 2018: 4,164,518,330 shares) at par value of Rp 100 per shares
Tambahan modal disetor - bersih	23	286,733,677	228,827,551	Additional paid-in capital - net
Cadangan lindung nilai arus kas		(9,532,944)	(156,485)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya		20,305,238	12,297,402	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		2,000,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		145,388,634	81,199,278	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		479,585,225	355,331,920	Total equity attributable to owners of the parent entity
Keentingan non-pengendali	30a	42,583,117	66,821,213	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		522,168,342	422,153,133	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		963,644,420	797,809,378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 9 bulan/ months	2018 9 bulan/ months	
PENDAPATAN USAHA	2x,24	324,289,615	216,186,161	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2x,25	(186,302,168)	(110,113,198)	COST OF SALES
LABA KOTOR		137,987,447	106,072,963	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	2x,26	(14,355,129)	(12,685,112)	General and administrative expenses
LABA USAHA		123,632,318	93,387,851	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN				OTHERS EXPENSES
Beban keuangan - bersih	2x,27	(14,060,054)	(11,602,567)	Finance expenses - net
Beban lain-lain - bersih	2x,28	(4,354,913)	(7,513,785)	Other expenses- net
Beban lain-lain - bersih		(18,414,967)	(19,116,352)	Others expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		105,217,351	74,271,499	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	2p,29c	(35,864,628)	(19,240,275)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		69,352,723	55,031,224	PROFIT FOR THE PERIOD
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		(13,027,273)	26,352,337	Effective portion of movement on hedging instruments designed as cash flows hedges
Pendapatan/(beban) pajak terkait		2,634,396	(6,588,084)	Related tax income/(expenses)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		500,903	11,086,249	Exchange different on financial statements translation
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih		(9,891,974)	30,850,502	Other comprehensive (loss)/income - net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan aktuarial	18	-	2,041,592	Actuarial gain
Pendapatan pajak terkait		-	(510,398)	Related tax income
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	1,531,194	Other comprehensive income - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		59,460,749	87,412,920	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		66,189,356	53,110,777	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		3,163,367	1,920,447	Non-controlling interest
JUMLAH		69,352,723	55,031,224	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		56,912,590	85,485,854	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30b	2,548,159	1,927,066	Non-controlling interest
JUMLAH		59,460,749	87,412,920	TOTAL
LABA PER SAHAM: DASAR	2v,32	0.0154	0.0130	EARNINGS PER SHARE: BASIC

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
Saldo laba / Retained earnings											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor -bersih/ Additional paid- in capital -net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total		
Saldo per 1 Januari 2018	29,089,024	141,575,629	(9,885,161)	(209,640)	-	28,715,149	189,285,001	226,158	189,511,159	Balance as of 1 January 2018	
Setoran modal melalui penerbitan saham	4,075,150	87,290,859	-	-	-	-	91,366,009	-	91,366,009	Paid-up capital from right issue	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	42,298,721	42,298,721	Acquisition of subsidiaries	
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(11,462)	(11,462)	Subsidiaries dividend	
Translasi mata uang asing	-	-	-	11,083,651	-	-	11,083,651	2,598	11,086,249	Foreign currency translation	
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	19,761,385	-	-	-	19,761,385	2,868	19,764,253	Cash flow hedging reserve	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	53,110,777	53,110,777	1,920,447	55,031,224	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan	-	-	-	1,530,041	-	-	1,530,041	1,153	1,531,194	Other comprehensive income for the period	
Saldo per 30 September 2018	33,164,174	228,866,488	9,876,224	12,404,052	-	81,825,926	366,136,864	44,440,483	410,577,347	Balance as of 30 September 2018	
Saldo per 1 Januari 2019	22, 23	33,164,174	228,827,551	(156,485)	12,297,402	-	81,199,278	355,331,920	66,821,213	422,153,133	Balance as of 1 January 2019
Setoran modal melalui penerbitan saham	-	1,526,446	57,906,126	-	-	-	59,432,572	-	59,432,572	Paid-up capital from right issue	
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(77,625)	(77,625)	Subsidiaries dividend	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	66,189,356	66,189,356	3,163,367	69,352,723	Profit for the period	
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	2,000,000	(2,000,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(9,376,459)	-	-	-	(9,376,459)	(1,016,418)	(10,392,877)	Cash flow hedging reserve	
Transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	7,908,143	-	-	7,908,143	(26,708,630)	(18,800,487)	Transaction with non-controlling interest	
Translasi mata uang asing	-	-	-	99,693	-	-	99,693	401,210	500,903	Foreign currency translation	
Saldo per 30 September 2019	22, 23	34,690,620	286,733,677	(9,532,944)	20,305,238	2,000,000	145,388,634	42,583,117	522,168,342	Balance as of 30 September 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 9 bulan/ months	2018 9 bulan/ months	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	7, 24, 31	321,460,030	217,699,672	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan		(28,314,169)	(15,445,306)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro	27	564,480	203,569	Cash received from current account
Pembayaran royalti	25	(11,600,914)	(7,409,590)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan		(44,649,271)	(21,317,215)	Payments of corporate income tax
Pembayaran sehubungan dengan transaksi <i>hedging</i>		(7,602,456)	(2,985,685)	Cash payments of hedging transactions
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(131,874,226)	(114,236,011)	Cash paid to supplier and others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		97,983,474	56,509,434	Net cash provided by operating activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset eksplorasi dan evaluasi	12, 33	(21,203,071)	(15,568,164)	Exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	10, 33	(68,417,819)	(27,362,245)	Acquisition of property, plant and equipments
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak		(19,128,743)	(666,000)	Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Uang muka investasi		-	(2,850,000)	Advance of investment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(108,749,633)	(46,446,409)	Net cash used in investing activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		59,727,677	91,690,881	Proceeds from issuance of common stock
Pembayaran biaya emisi saham		(295,105)	-	Payments of stock issuance costs
Setoran modal di entitas anak dari kepentingan non-pengendali		328,256	-	Paid-up capital in subsidiary from non controlling interest
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	16	(3,500,000)	(56,441,816)	Payments for related parties loan
Penerimaan dari sewa pembiayaan		16,859,226	-	Proceeds from finance lease
Pembayaran sewa pembiayaan		(1,958,893)	(663,912)	Payments of finance lease
Penerimaan dari pinjaman bank	20	100,000,000	35,000,000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	20	(91,000,000)	(49,467,537)	Payments of bank loan
Pembayaran beban keuangan		(20,385,335)	(12,602,393)	Payments of financing cost
Penerimaan dari pinjaman pihak ketiga		-	4,180,000	Proceeds from third party loan
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		-	(27,661,489)	Payments of third party loan
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		59,775,826	(15,966,266)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK		49,009,667	(5,903,241)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS
				CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	5	14,086,200	34,672,371	
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		185,524	(780,492)	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
				CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	5	63,281,391	27,988,638	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 September 2012 dari Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 25 September 2019, dari Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait dengan perubahan jumlah saham yang dikeluarkan dan nilai nominal masing-masing saham. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar tersebut melalui surat No. AHU-AH.01.03-0339775 tanggal 2 Oktober 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, jasa pertambangan, pengolahan data, perdagangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 20, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Per 30 September 2019, Perusahaan tidak memiliki pemegang saham utama.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 2 dated 5 September 2012 of Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company’s articles of association was based on Notarial Deed No. 69 dated 25 September 2019, of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the amendment of the Company’s Articles of Association related to the change of amount of shares issued and value of each share. The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has accepted the notification of the amendment of the Articles of Association by virtue of his letter No. AHU-AH.01.03-0339775 dated 2 October 2018.

In accordance with the Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities is to engage in mining, mining services, data processing, trading, development, transportation and services.

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Gedung The Convergence Indonesia 20th Floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940, Indonesia.

The Company has no ultimate parent entity. As of 30 September 2019, the Company has no major shareholder.

Ekshibit E/1

Exhibit E/1

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

b. Company's public offering

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 September 2019 are as follows:

<u>Aksi korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal efektif/Effective date</u>	<u>The Company's corporate actions</u>
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/June 2015	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/June 2015	Initial public offering totaling 419,650,000 shares
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 Februari 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/June 2015	MCB Emperor conversion totaling 122,389,916
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/June 2015	Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/July 2019	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (“IPO”) sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 2.000 setiap saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Sakti Wahyu Trenggono
Komisaris	: Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	: Mahendra Siregar
Komisaris Independen	: Dhohir Farizi
Direksi	
Presiden Direktur	: Tri Boewono
Wakil Presiden Direktur	: Richard Bruce Ness
Direktur	: Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: Colin Francis Moorhead
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019
Ketua	: Mahendra Siregar
Anggota	: Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota	: Ignatius Andy, S.H.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 1.276.974 dan AS\$ 546.490 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki total 2.471 karyawan (31 Desember 2018: 2.035 karyawan).

1. GENERAL (Continued)

b. Company’s public offering (Continued)

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering (“IPO”) for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp 100 per share and offered to the public at the price of Rp 2,000 per share.

c. Board of Commissioner and Directors, and Audit Committee

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	31 Desember/December 2018
Board of Commissioners	
Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
Garibaldi Thohir	: Commissioner
Sakti Wahyu Trenggono	: Commissioner
Heri Sunaryadi	: Commissioner
Mahendra Siregar	: Commissioner Independent
Dhohir Farizi	: Commissioner Independent
Director	
Tri Boewono	: President Director
Richard Bruce Ness	: Vice President Director
Gavin Arnold Caudle	: Director
Hardi Wijaya Liong	: Director
Michael William P. Soeryadjaya	: Director
David Thomas Fowler	: Director
Colin Francis Moorhead	: Director
Chrisanthus Supriyo	: Independent director

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	31 Desember/December 2018
Mahendra Siregar	: Chief
Aria Kanaka, CA, CPA	: Member
Ignatius Andy, S.H.	: Member

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling US\$ 1,276,974 and US\$ 546,490 for the period ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

As of 30 September 2019, the Group has a total of 2,471 employees (31 December 2018: 2,035 employees).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup

d. Group Structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			30 September 2019	31 Desember/ December 2018		30 September 2019	31 Desember/ December 2018
			<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>				
PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	99.89%	99.89%	Mei 2017/ May 2017	528,440,434	517,898,742
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	99.90%	99.90%	2018	17,898,526	16,166,299
Eastern Field Development Ltd. ("EFDL")	British Virgin Islands	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	99.90%	-	142,582,992	123,499,197
PT Pani Bersama Jaya. ("PBJ")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.70%	66.70%	-	7,296,324	6,523,044
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo ("DSI")	Indonesia	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	98.89%	98.89%	-	146,797	136,367
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	98.89%	98.89%	-	8,336	11,178
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.87%	99.87%	-	157,829	165,185
Finders Resources Ltd. ("Finders")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	85.93%	-		142,413,602
Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	85.93%	-		27,503,402
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Indonesia	Jasa pengolahan dan perdagangan/ Processing and trading services	77.92%	67.03%	2010	290,467,378	242,998,357
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	54.55%	46.92%	2010	25,604,200	26,658,636
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	99.90%	85.93%	-	2,492,414	2,298,941
PT Batutua Lampung Elok ("BLE")	Indonesia	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	99.90%	85.93%	-	5,607	5,607
PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.67%	66.67%	-	4,035,114	4,143,642
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.66%	66.66%	-	3,737,069	3,366,305

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan (“IUP”), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Business Permits

As of 30 September 2019, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses Permit (“IUP”), the details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Bumi Suksesindo (entitas anak/subsidiary)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor:188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number:188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha
PT Damai Suksesindo (entitas anak melalui BSI/subsidiary through BSI)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit Desember 2012, diubah dengan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/109/KEP/429.011/2014 yang terbit 20 Januari 2014, diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/238/15.01/XI/2016 yang terbit 2 November 2016, dan terakhir diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit 17 Mei 2018 yang berlaku sampai dengan 25 Januari 2022. <i>Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012, extended by Decree of the Banyuwangi Regent Number:188/109/KEP/429.011/2014, extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/238/15.01/XI/2016 issued on 2 November 2016, and lastly extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018 valid until 25 January 2022.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 6.558,46Ha
PT Batutua Tembaga Raya (entitas anak melalui BND dan Finders/subsidiary through BND and Finders)		
Pulau Wetar Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 1/1/IUP/PMA/2015 yang terbit 27 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 27 Oktober 2035. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral, Decree of the Head of the Investment Coordinating Board Number: 1/1/IUP/PMA/2015 issued on 27 October 2015, issued by the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 27 October 2035.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

e. Mining Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
---------------------	--	--

PT Batutua Kharisma Permai (entitas anak melalui BTR/subsidiary through BTR)

Desa Lurang Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Uhak, Number: 7/1/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan 7 Februari 2018, Kecamatan yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Wetar, Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kabupaten Maluku berlatu sampai dengan 9 Juni 2031.

Barat Daya *Decree of the Regent of Southwest Maluku which was adjusted by the Head of the Investment and Coordinating Board based on the Decision of the Investment and Coordinating Board No.7/1/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018 on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.*

Propinsi Maluku/Maluku Province, 2.733 ha

PT Pani Bersama Tambang (entitas anak melalui PBJ/subsidiary through PBJ)

Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit 14 Maret 2019 dan berlatu sampai 14 Maret 2035.

Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035.

Propinsi Gorontalo/Gorontalo Province

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan interim juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. *Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance*

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The interim consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the interim consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

a. Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance (Continued)

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2019. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian

Adoption of new and revised SFAS and IFAS

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2019 which do not have a material impact on the interim consolidated financial statement are as follows:

- Penyesuaian tahunan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian tahunan PSAK 26, "Biaya Pinjaman"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 66, "Pengendalian Bersama"

- Annual improvement to SFAS 22, "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 24, "Employee Benefits"
- Annual improvement to SFAS 26, "Borrowings Costs"
- IFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Annual improvement to SFAS 46, "Income Taxes"
- Annual improvement to SFAS 66, "Joint Arrangements"

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

- SFAS 71, "Financial Instruments"
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73, "Leases"
- SFAS 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements"
- IFAS 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK 112 dan Amandemen PSAK 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS 112 and Amendment to SFAS 22 which are effective from 1 January 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK 1 dan penyesuaian tahunan PSAK 1, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS 35, Amendment to SFAS 1 and annual improvement SFAS 1, while early adoption of SFAS 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS 72.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Grup.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Group.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Perusahaan menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

The Company adopted SFAS 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- (i) *Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");*
- (ii) *Loss of control over a subsidiary;*
- (iii) *Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;*
- (iv) *Potential voting rights in determining the existence of control; and*
- (v) *Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.*

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan interim Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

The interim consolidated financial statements include the interim accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar Perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

The interim consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

Laporan keuangan interim entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

The interim financial statements of subsidiaries are included in the interim consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the interim consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Entitas asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Associates (Continued)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the interim consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currencies transactions and balances

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the rates of exchange used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.71	0.69	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.68	0.71	Australian Dollar ("A\$")
Dolar Singapura ("S\$")	0.72	0.73	Singapore Dollar ("S\$")
Euro ("EUR")	1.09	1.14	Euro ("EUR")

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
- (b) Has significant influence over the reporting entity; or
- (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

e. Transaction with related parties
(Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- 5) Liabilitas keuangan lainnya.

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss;
- 2) Held to maturity investments;
- 3) Loans and receivables;
- 4) Available-for-sale financial assets; and
- 5) Other financial liabilities.

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Group's financial assets consist of cash and banks, restricted cash, trade receivables - third party, other receivables and other non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

1) Financial assets (Continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

2) Liabilitas keuangan

2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, pinjaman pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, instrumen keuangan derivatif, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank dan pinjaman pihak ketiga.

Group financial liabilities consist of trade payables, related parties loan, accrued expenses, derivative financial instrument, finance lease liabilities, bank loan and third party loan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

5) Penurunan nilai aset keuangan

5) Impairment of financial assets

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instrument and hedging activities

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

g. *Derivative financial instrument and hedging activities (Continued)*

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok penjualan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of sales in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit that are not used as collateral or are not restricted.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

i. Trade and other receivables (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan emas, perak dan tembaga terdiri dari persediaan bijih di stockpiles, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Gold, silver and copper inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap

k. Property, plant and equipment

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

It is provided at the following rates:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perlengkapan komputer	4	Computer equipment
Perabotan dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Alat berat	8	Heavy equipment
Bangunan	10	Buildings
Peralatan geologi	16	Geology tools

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Buildings, mining infrastructure, machine and equipments and plant in the mining area are depreciated using the unit-of production method.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property, plant and equipment (Continued)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

l. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh; atau
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.
- *Exploration decline*

- Obtaining right to explore;
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching;
- Sampling; or
- Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources.
- Exploration decline

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- 1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- 2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

l. Exploration and evaluation assets (Continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under construction" at "mine properties" account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

m. Properti pertambangan

m. Mine properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mine properties.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Mine properties are depreciated using the unit of production method.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Properti pertambangan (Lanjutan)

m. Mine properties (Continued)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

n. Reklamasi dan penutupan tambang

n. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

n. Reclamation and mine closure (Continued)

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja

s. Post-employment benefits liability

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit* method.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset
kontinjensi**

**t. Provision, contingent liabilities and
contingent asset**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/ tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Grup ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

w. Leases

The determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group ("finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. *Leases (Continued)*

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Grup (“sewa operasi”) maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Where substantially all of the risk and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an “operating lease”), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

x. Pendapatan dan beban

x. *Revenue and expense*

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group activities.

Pendapatan atas penjualan persediaan pertambangan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from sale of mining inventories is recognized when the goods are delivered to the customers.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban pokok penjualan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Cost of sales and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Distribusi dividen

y. *Dividend distribution*

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Company’s shareholders is recognised as liability in the Group’s interim financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company’s shareholders.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

z. Segmen operasi

z. Operating segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's interim consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the interim consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements:

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)

2) Penentuan mata uang fungsional

2) Determination of functional currency

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

In determining the functional currencies of Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014).

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Masa manfaat aset tetap

1) Useful lives of property, plant and equipment

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

1) Masa manfaat aset tetap (Lanjutan)

1) Useful lives of property, plant and
equipment (Continued)

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian interim.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

2) Aset pajak tangguhan

2) Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

3) Fair value of financial instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

4) Imbalan pasca-kerja

4) Post-employment benefits

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 18.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 18.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

5) Provisi rehabilitasi tambang

5) Provision for mine rehabilitation

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 07/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's interim consolidated financial statements.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS

a. Akuisisi pengendalian EFDL dan entitas anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki nilai tercatat investasi sebesar AS\$ 333 atas 33,3% kepemilikan saham pada EFDL yang baru didirikan pada tanggal 18 September 2017.

EFDL didirikan dengan tujuan untuk mengakuisisi saham Finders Resources Ltd ("Finders"). Finders memiliki kepemilikan saham di proyek Tembaga Wetar. Pendanaan untuk akuisisi berasal dari pinjaman Perusahaan dan pemegang saham lainnya. Di bulan April 2018, EFDL telah menjadi perusahaan pengendali atas Finders. Pada bulan Juni 2019, EFDL telah mengakuisisi 100% saham Finders.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di EFDL menjadi 99,9% melalui penerbitan saham baru EFDL sebanyak 666.000 saham. Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bentuk diversifikasi usaha Perusahaan.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi EFDL pada tanggal 30 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Mei/May 2018
Biaya perolehan	666,000
Pembayaran kas	()
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Kas dan bank	4,066,416
Piutang usaha	1,840,999
Piutang lain-lain	1,000
Kas yang dibatasi penggunaannya	14,287,700
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,549,200
Persediaan	47,425,726
Pajak dibayar di muka	9,859,510
Aset tetap - bersih	115,825,587
Properti pertambangan	109,435,740
Aset eksplorasi dan evaluasi	155,204
Aset pajak tangguhan	15,386,096
Aset tidak lancar lain-lain	1,007,946
Utang usaha	(30,543,382)
Beban yang masih harus dibayar	(8,176,366)
Utang pajak	(1,455,238)
Pinjaman bank	(99,754,052)
Instrument keuangan derivatif	(11,637,469)
Pinjaman pihak berelasi	(69,973,101)
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(2,521,607)
Provisi rehabilitasi tambang	(25,429,717)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	71,350,192
Komponen ekuitas lainnya	(19,447,006)
Kepentingan non-pengendali	(51,237,186)
	<u>666,000</u>

4. BUSINESS COMBINATION

a. Acquisition of control over EFDL and its subsidiaries

As of 31 December 2017, the Company had a carrying investment of US\$ 333 for a 33.3% ownership interest in EFDL which was established on 18 September 2017.

EFDL was established to acquire Finders Resources Ltd ("Finders") shares. Finders owned an interest in the Wetar Copper project. Funding for the acquisition come from the Company and other shareholders. In April 2018, EFDL become a controlling company for of Finders. In June 2019, EFDL has acquired 100% of the shares in Finders.

On 30 May 2018, the Company increased its ownership interest to 99.9% through issuance a new shares of EFDL totaling 666,000 shares. The purpose of this acquisition business diversification.

Detail of assets and liabilities acquired from the acquisition of EFDL on 30 May 2018 are as follows:

	Purchase consideration
	Cash payment
	Cash and banks
	Trade receivables
	Other receivables
	Restricted cash
	Advances and prepaid expenses
	Inventories
	Prepaid taxes
	Property, plant and equipment - net
	Mine properties
	Exploration and evaluation assets
	Deferred tax assets
	Other non-current assets
	Trade payables
	Accrued expenses
	Taxes payable
	Loan
	Derivative financial instrument
	Related party loan
	Post-employment benefits liability
	Provision for mine rehabilitation
	Fair value of net assets acquired
	Other equity components
	Non-controlling interests

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

b. Akuisisi pengendalian PBJ dan entitas anaknya

b. Acquisition of control over PBJ and its subsidiaries

Pada tanggal 2 November 2018, Perusahaan mengakuisisi 68,9% saham PBJ sebanyak 36.060 lembar saham, sebagai pemilik proyek Gorontalo. Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bentuk diversifikasi usaha Perusahaan.

On 2 November 2018, the Company acquired 68.9% of the shares in PBJ by purchasing 36,060 shares in PBJ, owner of the Gorontalo project. The purpose of this acquisition is as a Company's business diversification.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi PBJ pada tanggal 2 November 2018 adalah sebagai berikut:

Detail of assets and liabilities acquired from the acquisition of PBJ on 2 November 2018 are as follows:

	2 November 2018	
Biaya perolehan		Purchase consideration
Pembayaran kas	<u>54,981,371</u>	Cash payment
	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan bank	205,777	Cash and banks
Piutang lain-lain	3,083,621	Other receivables
Piutang pihak berelasi	335,764	Receivable from related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15,830	Advances and prepaid expenses
Aset eksplorasi dan evaluasi	52,550,778	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar lain-lain	114,591	Other non-current assets
Utang usaha	(140,400)	Trade payables
Utang lain-lain	(9,240)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(3,642)	Accrued expenses
Utang pajak	(2,830)	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(244,370)	Post-employment benefits liability
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	55,905,879	Fair value of net assets acquired
Komponen ekuitas lainnya	171,777	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	(1,096,285)	Non-controlling interests
	<u>54,981,371</u>	

Kepentingan non pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Management has recorded the business combination in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

5. KAS DAN BANK	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	54,852	99,427	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	7	7	Australian Dollar
Jumlah kas	54,859	99,434	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Rupiah Indonesia	23,348,650	422,196	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	928,050	9,302,448	United States Dollar
Dolar Australia	36,217	181,420	Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	19,137,000	14,424	Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	10,266,513	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	672	-	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	326	-	Australian Dollar
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk:
Rupiah Indonesia	4,027,600	1,703,019	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	94,006	147,933	United States Dollar
Dolar Australia	7,530	14,640	Australian Dollar
BNP Paribas:			BNP Paribas:
Dolar Amerika Serikat	3,666,077	635,691	United States Dollar
Dolar Australia	232,645	146,255	Australian Dollar
Rupiah Indonesia	20,732	191,446	Indonesian Rupiah
Standard Chartered Bank Singapore:			Standard Chartered Bank Singapore:
Dolar Amerika Serikat	392,844	597	United States Dollar
HSBC Bank Australia Limited:			HSBC Bank Australia Limited:
Dolar Amerika Serikat	373,335	337,554	United States Dollar
Dolar Australia	312,202	-	Australian Dollar
United Overseas Bank Ltd:			United Overseas Bank Ltd:
Dolar Amerika Serikat	94,298	94,301	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
Rupiah Indonesia	90,082	97,393	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	759	804	United States Dollar
HSBC Bank Singapore Ltd:			HSBC Bank Singapore Ltd:
Dolar Amerika Serikat	80,532	660,925	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	48,096	-	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,434	-	United States Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	47,732	30,927	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,760	-	United States Dollar
Citibank:			Citibank:
Dolar Australia	392	409	Australian Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	48	-	Indonesian Rupiah
National Australia Bank:			National Australia Bank:
Dolar Amerika Serikat	-	4,384	United States Dollar
Jumlah kas di bank	63,226,532	13,986,766	Total cash in banks
Jumlah	63,281,391	14,086,200	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

5. CASH AND BANKS (Continued)

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and banks are denominated in the following currencies:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Dolar Amerika Serikat	15,916,608	11,184,637	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 35)	46,775,464	2,558,832	Indonesian Rupiah (Note 35)
Dolar Australia (Catatan 35)	589,319	342,731	Australian Dollar (Note 35)
Jumlah	63,281,391	14,086,200	Total

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Standard Chartered	-	785,021	Standard Chartered
BNP Paribas ("BNPP")	-	9,083,039	BNP Paribas ("BNPP")
Jumlah	-	9,868,060	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan atas fasilitas pinjaman yang diberikan bank (Catatan 20) dan Grup telah melunasi seluruh pinjaman bank-nya pada bulan Maret dan April 2019.

Restricted cash consists of placement related from banks loan facility (Note 20) and the Group have fully repaid their banks loan in March and April 2019.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga	17,601,832	1,304,283	Third parties
Semua nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$).			All of carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in United States Dollar (US\$) currencies.
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The aging analysis of trade receivables is as follows:
	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Lancar	17,601,832	1,304,283	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	-	-	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	-	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-	-	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	-	-	Overdue by more than 90 days
Jumlah	17,601,832	1,304,283	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Uang muka pembelian	8,478,282	16,409,457	Advance purchase payments
Uang muka karyawan	235,614	783,124	Employee advance
Biaya dibayar dimuka:			Prepayments:
Asuransi	1,390,112	1,000,151	Insurance
Sewa	349,566	415,045	Rental
Lainnya	2,076,418	4,146,478	Others
Jumlah	12,529,992	22,754,255	Total
Bagian lancar	(11,208,473)	(10,834,982)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,321,519	11,919,273	Non-current portion
<hr/>			
9. PERSEDIAAN	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Bagian lancar:			Current portion:
Barang dalam proses	82,301,854	56,216,757	Works in process
Barang jadi	9,780,843	9,193,719	Finished goods
Bijih di <i>stockpiles</i>	4,663,233	5,662,046	Ore in <i>stockpiles</i>
Suku cadang dan bahan pembantu	21,441,340	16,309,161	Spareparts and supplies
Jumlah bagian lancar	118,187,270	87,381,683	Total current portion
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Barang dalam proses	15,788,075	11,566,311	Works in process
Jumlah	133,975,345	98,947,994	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Wetar telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$ 18.000.000 (31 Desember 2018: AS\$ 18.000.000).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu yang diakui sebagai beban pokok penjualan selama periode berjalan adalah AS\$ 9.228.179.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds the carrying value of inventories.

As of 30 September 2019, the finished good inventories at Tujuh Bukit Project and Wetar Project were insured with a total insurance coverage of US\$ 18,000,000 (31 December 2018: US\$ 18,000,000).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible arising losses.

Spareparts and supplies inventory recognized as cost of sales during the period is US\$ 9,228,179.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

30 September 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Pabrik	120,061,954	-	-	37,817,539	157,879,493	Plant
Infrastruktur pertambangan	73,728,364	-	-	45,357,121	119,085,485	Mining infrastructure
Bangunan	32,732,970	453,665	-	6,046,441	39,233,076	Building
Mesin dan peralatan	10,213,163	66,433	-	1,965,680	12,245,276	Machine and equipment
Perlengkapan komputer	3,351,679	851,340	-	125,253	4,328,272	Computer equipment
Kendaraan	1,290,640	411,590	(39,096)	-	1,663,134	Vehicles
Perlengkapan kantor	369,433	110,257	-	-	479,690	Office equipment
Alat berat	4,520,348	685,248	-	76,574	5,282,170	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	982,138	75,053	-	313,584	1,370,775	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	-	-	41,660	172,102	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	247,381,131	2,653,586	(39,096)	91,743,852	341,739,473	Total direct acquisition
Aset sewa pembiayaan	5,648,750	59,150,840	-	-	64,799,590	Finance lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	91,498,615	38,676,844	-	(91,743,852)	38,431,607	Construction in progress
Jumlah	344,528,496	100,481,270	(39,096)	-	444,970,670	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pabrik	(38,085,066)	(16,167,939)	-	-	(54,253,005)	Plant
Infrastruktur pertambangan	(17,267,661)	(13,396,614)	-	-	(30,664,275)	Mining infrastructure
Bangunan	(8,227,087)	(4,688,894)	-	-	(12,915,981)	Building
Mesin dan peralatan	(2,568,795)	(1,603,940)	-	-	(4,172,735)	Machine and equipment
Perlengkapan komputer	(1,615,928)	(454,337)	-	-	(2,070,265)	Computer equipment
Kendaraan	(440,888)	(168,780)	6,201	-	(603,467)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(129,574)	(58,902)	-	-	(188,476)	Office equipment
Alat berat	(1,250,602)	(337,924)	-	-	(1,588,526)	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	(402,279)	(109,070)	-	-	(511,349)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(32,256)	(5,328)	-	-	(37,584)	Geology tools
Aset sewa pembiayaan	(552,431)	(2,203,287)	-	-	(2,755,718)	Finance lease assets
Jumlah	(70,572,567)	(39,195,015)	6,201	-	(109,761,381)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(3,804,213)	-	-	-	(3,804,213)	Provision for impairment
Nilai buku - bersih	270,151,716				331,405,076	Book value - net

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)

	31 Desember/December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Pabrik	10,042,552	-	-	110,019,402	120,061,954	Plant
Infrastruktur pertambangan	67,256,757	-	3,211,225	3,260,382	73,728,364	Mining infrastructure
Bangunan	26,844,303	-	426,892	5,461,775	32,732,970	Building
Mesin dan peralatan Perlengkapan	6,865,433	851,905	288,915	2,206,910	10,213,163	Machine and equipment
komputer	796,857	588,235	-	1,966,587	3,351,679	Computer equipment
Kendaraan	227,690	514,262	125,986	422,702	1,290,640	Vehicles
Perlengkapan kantor	105,594	226,251	-	37,588	369,433	Office equipment
Alat berat	-	196,993	706,386	3,616,969	4,520,348	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	38,424	99,590	-	844,124	982,138	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	112,074	-	-	18,368	130,442	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	112,289,684	2,477,236	4,759,404	127,854,807	247,381,131	Total direct acquisition
Aset sewa pembiayaan	1,644,160	4,004,590	-	-	5,648,750	Finance lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	23,772,660	46,507,328	(4,759,404)	25,978,031	91,498,615	Construction in progress
Jumlah	137,706,504	52,989,154	-	153,832,838	344,528,496	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pabrik	(1,448,700)	(6,300,512)	-	(30,335,854)	(38,085,066)	Plant
Infrastruktur pertambangan	(9,702,570)	(7,005,917)	-	(559,174)	(17,267,661)	Mining infrastructure
Bangunan	(3,844,462)	(3,366,938)	-	(1,015,687)	(8,227,087)	Building
Mesin dan peralatan Perlengkapan	(990,360)	(931,403)	-	(647,032)	(2,568,795)	Machine and equipment
komputer	(594,427)	(428,429)	-	(593,072)	(1,615,928)	Computer equipment
Kendaraan	(175,190)	(170,872)	-	(94,826)	(440,888)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(76,686)	(35,643)	-	(17,245)	(129,574)	Office equipment
Alat berat	-	(547,479)	-	(703,123)	(1,250,602)	Heavy equipment
Perabotan dan peralatan	(19,184)	(152,290)	-	(230,805)	(402,279)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(16,896)	(9,140)	-	(6,220)	(32,256)	Geology tools
Aset sewa pembiayaan	(237,200)	(315,231)	-	-	(552,431)	Finance lease assets
Jumlah	(17,105,675)	(19,263,854)	-	(34,203,038)	(70,572,567)	Total
Penyisihan penurunan nilai	-	-	-	(3,804,213)	(3,804,213)	Provision for impairment
Nilai buku - bersih	120,600,829			115,825,587	270,151,716	Book value - net

Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

The Group does not have unused fixed assets, discontinued from active use and there is no assets which classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of fixed assets and its carrying amount.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation allocation is as follow:

	30 September 2019	30 September 2018	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	38,953,558	20,198,744	Cost of sales (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	241,457	80,108	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	39,195,015	20,278,852	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as at the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

	30 September 2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, heap leach, dan peralatan lainnya	46%-99%	38,431,607	Oktober - Juli/ October - July 2020	Infrastructure, processing, plants, heap leach, and others equipment

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of the completion of construction in progress.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 385.456.614 dan AS\$ 300.561.182. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 385,456,614 and US\$ 300,561,182. The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap.

As 30 September 2019 and 31 December 2018, management believes that the provision for impairment losses adequate to cover the impairment of the carrying values of property, plant and equipment.

Pada tanggal 30 September 2019, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$ 1.682.826 (31 Desember 2018: AS\$ 1.290.252).

As at 30 September 2019, the acquisition cost of fixed assets which have a zero net book value and still use by the Group is amounting to US\$ 1,682,826 (31 December 2018: US\$ 1,290,252).

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINE PROPERTIES

	30 September 2019			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Total	
Harga perolehan				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	7,275,832	189,967,725	197,243,557	<u>Beginning balance</u>
Penambahan	-	-	-	Addition
Reklasifikasi	(7,275,832)	7,275,832	-	Reclassifications
Saldo akhir	-	197,243,557	197,243,557	Ending balance
Akumulasi amortisasi				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	- (45,097,939)	(45,097,939)	(45,097,939)	<u>Beginning balance</u>
Amortisasi	- (26,884,787)	(26,884,787)	(26,884,787)	Amortisation
Saldo akhir	- (71,982,726)	(71,982,726)	(71,982,726)	Ending balance
Total nilai tercatat	-	125,260,831	125,260,831	Total carrying amount
	31 Desember/December 2018			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Total	
Harga perolehan				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	-	59,348,808	59,348,808	<u>Beginning balance</u>
Penambahan	7,275,832	-	7,275,832	Addition
Akuisisi entitas anak	-	130,618,917	130,618,917	Acquisition of subsidiary
Saldo akhir	7,275,832	189,967,725	197,243,557	Ending balance
Akumulasi amortisasi				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	- (8,457,140)	(8,457,140)	(8,457,140)	<u>Beginning balance</u>
Amortisasi	- (15,457,622)	(15,457,622)	(15,457,622)	Amortisation
Akuisisi entitas anak	- (21,183,177)	(21,183,177)	(21,183,177)	Acquisition of subsidiary
Saldo akhir	- (45,097,939)	(45,097,939)	(45,097,939)	Ending balance
Total nilai tercatat	7,275,832	144,869,786	152,145,618	Total carrying amount

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk periode yang berakhir 30 September 2019 (Catatan 25).

Mine properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to production costs for the period ended 30 September 2019 (Note 25).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mine properties of the Group at the end of reporting period.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	172,188,877	96,066,901	Beginning balance
Penambahan	24,875,751	23,415,994	Addition
Akuisisi entitas anak	-	52,705,982	Acquisition of subsidiary
Saldo akhir	197,064,628	172,188,877	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,100,000)	(1,100,000)	Provision for impairment losses
Nilai buku - bersih	195,964,628	171,088,877	Book value - net

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

At initial recognition, Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup sebesar AS\$ 139.456.718 berasal dari kegiatan *porphyry* di proyek Tujuh Bukit yang terdiri dari nilai wajar imbalan yang diberikan oleh BSI untuk memperoleh aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$ 86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$ 52.856.718.

The Group's exploration and evaluation assets amounting to US\$ 139,456,718 are from *porphyry* activities in Tujuh Bukit project, which consist of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by BSI to acquire exploration and evaluation assets, added with the exploration costs which have been capitalized in amount of US\$ 52,856,718.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihnya aset eksplorasi dan evaluasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible arising losses.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in bank:
PT Bank HSBC Indonesia: Dolar Amerika Serikat	3,000,099	3,010,738	PT Bank HSBC Indonesia: United states Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	416,493	386,789	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Maluku: Rupiah Indonesia	147,540	154,357	PT Bank Maluku: Indonesian Rupiah
Deposito yang dibatasi pencairannya:			Restricted time deposit:
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	503,622	503,622	PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Dolar Amerika Serikat	410,522	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: United states Dollar
Jaminan deposito:			Security deposits:
Rupiah Indonesia	1,858,938	1,274,882	Indonesian Rupiah
Jumlah	6,337,214	5,330,388	Total

Pada tanggal 30 September 2019, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 19) sebesar AS\$ 1.478.177 (31 Desember 2018: AS\$ 1.044.768), Interest Service Reserve Account sebesar AS\$ 3.000.099 dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$ 1.858.938.

As of 30 September 2019, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral in relation to issuance of bank guarantee of the Group's reclamation guarantee and post-mine guarantee (Note 19) amounting to US\$ 1,478,177 (31 December 2018: US\$ 1,044,768), Interest Service Reserve Account amounting to US\$ 3,000,099 and security deposits to supplier amounting to US\$ 1,858,938.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga	48,051,089	41,899,435	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	7,187	440,171	Related parties (Note 34)
Jumlah	48,058,276	42,339,606	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah Indonesia (Catatan 35)	36,180,217	33,406,031	Indonesian Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	11,048,486	8,178,741	United States Dollar
Dolar Australia (Catatan 35)	761,098	729,842	Australian Dollar (Note 35)
Euro (Catatan 35)	34,640	10,964	Euro (Note 35)
Dolar Singapura (Catatan 35)	17,516	9,786	Singapore Dollar (Note 35)
Dolar New Zealand (Catatan 35)	13,853	-	New Zealand Dollar (Note 35)
Pound Sterling (Catatan 35)	2,466	4,242	Pound Sterling (Note 35)
Jumlah	48,058,276	42,339,606	Total

15. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

15. FINANCE LEASE LIABILITIES

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	11,535,198	-	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	11,486,288	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	10,951,945	3,421,074	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Catatan 34)	8,662,392	302,145	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Note 34)
Jumlah	42,635,823	3,723,219	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	6,894,625	925,832	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	35,741,198	2,797,387	Non-current portion

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

15. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	11,301,105	937,263	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>37,792,050</u>	<u>2,797,489</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
	49,093,155	3,734,752	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(6,457,332)	(11,533)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>42,635,823</u>	<u>3,723,219</u>	Present value of finance lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	6,894,625	925,832	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>35,741,198</u>	<u>2,797,387</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	<u>42,635,823</u>	<u>3,723,219</u>	Total

Kebijakan akuntansi Grup adalah menyewa beberapa aset tetap tertentu dengan menggunakan perjanjian sewa pembiayaan.

It is the Group's policy to lease certain of its property, plant and equipment under finance lease agreements.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa pembiayaan adalah 13,55% untuk pembiayaan dalam Rupiah dan 5,82% - 7,71% untuk pembiayaan dalam Dollar Amerika Serikat per tahun.

The average rates of interest for finance lease agreements are 13.55% for Rupiah financing and 5.82% - 7.71% for United States Dollar financing per annum.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease agreements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

16. PINJAMAN PIHAK BERELASI

16. RELATED PARTIES LOAN

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Posco International Corporation (Catatan 34)	4,180,000	4,180,000	Posco International Corporation (Note 34)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (Catatan 34)	-	3,500,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (Note 34)
Jumlah	4,180,000	7,680,000	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	4,180,000	3,500,000	Current portion
Bagian jangka panjang	-	4,180,000	Non-current portion

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Pada tanggal 8 Maret 2018, EFDL menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Saratoga") dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$ 30.000.000 dan fasilitas ini tidak dapat ditarik kembali. Pinjaman ini diberikan oleh Saratoga dalam rangka investasi dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun sejak penarikan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018, masih terdapat saldo utang dari Saratoga sebesar AS\$ 3.500.000. Pinjaman ini jatuh tempo di bulan April 2019.

On 8 March 2018, EFDL entered into a loan agreement with PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Saratoga") with maximum facility up to US\$ 30,000,000 and cannot be re-drawn. This loan provided by the Saratoga for the purpose of investment and will mature within 1 year after drawdown. As of 31 December 2018, the balance of payables from Saratoga amounted to US\$ 3,500,000. This loan was due on April 2019.

Pada tanggal 5 April 2019, EFDL telah melunasi seluruh pinjaman ke Saratoga sebesar AS\$ 3.500.000.

On 5 April 2019, EFDL has fully repaid the loan to Saratoga amounting to US\$ 3,500,000.

Posco International Corporation

Posco International Corporation

Pada tanggal 30 Juli 2018, BTR dengan Perusahaan dan Posco International Corporation (sebelumnya dikenal sebagai Posco Daewoo Corporation ("Daewoo")) telah mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham untuk jangka waktu 18 bulan dengan nilai pinjaman sebesar AS\$ 4.180.000 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya atas Fasilitas Senior sebesar AS\$ 165.000.000 (Catatan 20).

On 30 July 2018, BTR, the Company and Posco International Corporation (previously known as Posco Daewoo Corporation ("Daewoo")) entered into shareholders loan agreement for a period 18 months with total loan of US\$ 4,180,000 and subjected to 10% interest per year, to fulfill all the obligation of Senior Facility amounting US\$ 165,000,000 (Note 20).

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Operasi dan konstruksi	18,732,200	17,297,442	Operations and construction
Jaminan garansi	-	4,639,212	Guarantee fee
Gaji dan tunjangan	990,288	1,455,620	Salary and allowances
Bunga pinjaman	491,987	2,793,570	Interest loan
Lain-lain	1,033,338	82,899	Others
Jumlah	21,247,813	26,268,743	Total

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah Indonesia (Catatan 35)	15,436,026	11,917,266	Indonesian Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	4,124,391	13,481,852	United States Dollar
Dolar Australia (Catatan 35)	1,685,723	869,625	Australian Dollar (Note 35)
Euro (Catatan 35)	1,673	-	Euro (Catatan 35)
Jumlah	21,247,813	26,268,743	Total

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Pada bulan Maret 2003, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk menggantikan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. KEP-150/Men/2000.

In March 2003, the Government of the Republic of the Indonesia issued Labor Law No.13/2003 to supersede decree of the Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen Grup, sedangkan saldo 31 Desember 2018 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, PT Quattro Asia Consulting dan Milliman Indonesia, aktuaria independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2019 dan 4 Maret 2019.

The post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated financial statements and post employment benefits expenses for the 9 (nine) month periods ended 30 September 2019 was based on calculation conducted by the Group's management, while the balance as of 31 December 2018 was based on calculation conducted by PT Padma Radya Aktuaria, PT Quattro Asia Consulting and Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 1 March 2019 and 4 March 2019.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	7.5% - 8.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% - 8%	7% - 8%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% - 10% TMI3	5% - 10% TMI3	Disability rate
Usia normal pensiun	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	Normal retirement age

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- | | |
|---|---|
| 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program. | 1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities. |
| 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas. | 2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities. |

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	7,132,336 (8,158,610)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	8,220,870 (7,068,951)	Salary increment

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim seperti di bawah ini:

The components of the provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-awal periode/tahun	7,886,030	4,930,104	Present value employee benefit - beginning of the period/year
Biaya jasa kini	1,506,570	3,540,146	Current service costs
Biaya bunga	252,942	456,988	Interest costs
Biaya jasa lalu	(131,758)	(150,766)	Past service costs
Imbalan yang dibayarkan Entitas anak yang diakuisisi	(392,003)	(313,376)	Employee benefits payment Acquired subsidiaries
	-	2,765,977	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(52,426)	(1,855,139)	Gain from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	(212,673)	(485,520)	Effects of changes in foreign currency
Penyesuaian lainnya	40,313	(1,002,384)	Other adjustments
Saldo akhir	8,896,995	7,886,030	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	718,055	585,733	Current portion
Bagian jangka panjang	8,178,940	7,300,297	Non-current portion

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	30 September 2019	30 September 2018	
Biaya jasa kini	1,506,570	1,359,283	Current service costs
Biaya jasa lalu	(131,758)	32,909	Past service costs
Biaya bunga	252,942	210,960	Interest costs
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	(224,786)	(269,896)	Effects of adjustment in employee benefit - net
Jumlah	1,402,968	1,333,256	Total

Beban imbalan pasca-kerja seluruhnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Post-employment benefits expenses are fully charged to interim consolidated statements of profit or loss.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in interim consolidated statements of the financial position are as follows:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	7,886,030	4,930,104	<i>Beginning balance</i>
Entitas anak yang diakuisisi	-	2,765,977	<i>Acquired subsidiaries</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui	1,402,968	3,102,944	<i>Recognized employee benefit expenses</i>
Imbalan yang dibayarkan	(392,003)	313,376	<i>Employee benefits payment</i>
Penyesuaian lainnya	-	615,738	<i>Other adjustments</i>
Keuntungan aktuarial dalam laba/(rugi) komprehensif lain	-	(3,215,357)	<i>Actuarial gain in other comprehensive income/(loss)</i>
Saldo akhir	8,896,995	7,886,030	<i>Ending balance</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	6 sampai 10 tahun/ <i>Between 6 - 10 years</i>	Lebih dari 10 tahun/ <i>Over 10 years</i>	
Imbalan pasca-kerja	564,965	12,415,934	6,061,576	62,549,258	<i>Post-employment Benefits</i>

19. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mine rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Provisi rehabilitasi tambang			<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Saldo awal	26,449,175	3,041,654	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode/tahun berjalan	-	64,143	<i>Addition during the period /year</i>
Akuisisi entitas anak	-	25,429,717	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Realisasi	(534,562)	(1,270,327)	<i>Realization</i>
Akresi selama periode /tahun berjalan	1,153,141	(816,012)	<i>Accretion during the period /year</i>
Saldo akhir	27,067,754	26,449,175	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	-	534,562	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	27,067,754	25,914,613	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	27,067,754	26,449,175	<i>Total</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

19. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No.1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Sesuai dengan peraturan tersebut, per tanggal 30 September 2019 BSI (entitas anak) dan BKP (entitas anak melalui BTR) telah memenuhi kewajibannya untuk menempatkan biaya reklamasi 5 (lima) tahun dalam bentuk bank garansi dan deposito pasca tambang sebesar AS\$ 1.478.177 (31 Desember 2018: AS\$ 1.044.768).

**19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION
(Continued)**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e PP No. 78 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

In line with the regulation, as of 30 September 2019 BSI (the subsidiary) and BKP (the subsidiary through BTR) has fulfilled its obligation to place the 5 (five) year reclamation cost in the form of bank guarantee and post-mine deposit amounting to US\$ 1,478,177 (31 December 2018: US\$ 1,044,768).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 3.366.693	96,633,307		US\$ 100,000,000 Facility Agreement, net of unamortized - transaction cost of US\$ 3,366,693
Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 2.805.047 (31 Desember 2018: AS\$ 2.539.726)	152,194,953	197,460,274	US\$ 200,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of US\$ 2,805,047 (31 December 2018: US\$ 2,539,726)
Perjanjian Fasilitas AS\$ 165.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil (31 Desember 2018: AS\$ 199.984)	-	20,800,016	US\$ 165,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost was nil (31 December 2018: US\$ 199,984)
Perjanjian Fasilitas AS\$ 50.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil (31 Desember 2018: AS\$ 188.210)	-	24,811,790	US\$ 50,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost was nil (31 December 2018: US\$ 188,210)
Jumlah	248,828,260	243,072,080	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(140,732,904)	(90,611,806)	Less current maturities within one year
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	108,095,356	152,460,274	Total long-term bank loan

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000

US\$ 100,000,000 Facility Agreement

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan, menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 100.000.000 dengan Barclays Bank PLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin 3,75% per tahun dan setelah 9 bulan margin menjadi 4,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.

On 28 March 2019, the Company entered into a Facilities Agreement amounted to US\$ 100,000,000 with Barclays Bank PLC with interest rate of LIBOR plus margin 3.75% per year and after 9 month margin become 4.25% per year which have maturity date on 28 September 2020.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

20. BANK LOAN (Continued)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000 (Lanjutan)

US\$ 100,000,000 Facility Agreement
(Continued)

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk beberapa hal sebagai berikut:

These facilities were used for:

- Pembayaran seluruh saldo terhutang atas Perjanjian Fasilitas Kredit EFDL dan SIS.
- Tambahan akuisisi saham Finders.
- Pembayaran bunga awal atas fasilitas ini.
- Pendanaan atas kebutuhan pengeluaran modal oleh Grup.
- Pendanaan tujuan utama Grup.
- Pembayaran seluruh biaya sehubungan dengan fasilitas ini.

- Fully repayment off all outstanding balance under the EFDL and SIS Facility Agreement.
- Additional shares acquisition in Finders.
- Financing the first interest payment of the Facility.
- Funding capital expenditure requirements of the Group.
- Funding general corporate purposes of the Group.
- Financing the payment of all expenses in relation to the Facility.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas awal. Namun, Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali ini tidak mengubah nilai dan fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan.

On 25 June 2019, the Company has signed an Amendment and Restatement Agreement of the Facilities Agreement, which amend several terms under the original Facility Agreement. However, this Amendment and Restatement Agreement does not amend the value and the financing facility received by the Company.

Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali, Barclays telah mengalihkan sebagian komitmennya dalam menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian fasilitas awal ke (i) BNP Paribas, bertindak melalui kantor cabang Singapura, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura dan (iii) PT Bank UOB Indonesia.

Pursuant to this Amendment and Restatement Agreement, Barclays have partially transferred its commitment in providing the financing facility pursuant to the original facility agreement to (i) BNP Paribas, acting through its Singapore branch office, (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch and (iii) PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2019, saldo pinjaman pokok yang telah dicairkan dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 100.000.000.

As at 30 September 2019, the utilized principle balance of the facility was US\$ 100,000,000.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

20. BANK LOAN (Continued)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000

US\$ 200,000,000 Facility Agreement

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 200.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin (marjin *onshore* lenders 3,675% per tahun dan marjin *offshore* lenders 3,50% per tahun) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

On 19 October 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI") entered into a Facility Agreement amounted to US\$ 200,000,000 with several banks which are BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC with interest rate of LIBOR plus margin (onshore lenders margin 3.675% per year and offshore lenders margin 3.50% per year) which have maturity date on 31 March 2022.

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membiayai pengeluaran modal dan modal kerja.

These facilities were used for loan refinancing, financing capital expenditure and for working capital.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

The project facility is secured by the following items:

- Saham BSI yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Saham BSI pada semua anak perusahaan yang dimiliki;
- Rekening bank Perusahaan di The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Jaminan fidusia atas pinjaman pemegang saham;
- Jaminan fidusia atas barang bergerak; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan dan hasil klaim asuransi.

- Shares held by the Company in BSI;
- Shares held by BSI in all of its subsidiaries;
- The Company's bank account in The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Fiduciary security of shareholder loans;
- Fiduciary security of goods; and
- Fiduciary security bill and the result of insurance claims.

Pada tanggal 30 September 2019, saldo pinjaman pokok yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 155.000.000.

As at 30 September 2019, the outstanding principle balance of the facility was US\$ 155,000,000.

Perjanjian Fasilitas AS\$ 165.000.000

US\$ 165,000,000 Facility Agreement

Pada tanggal 31 Oktober 2014, PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Senior sebesar AS\$ 165.000.000 dengan BNPP, Commonwealth Bank of Australia, HSBC and SocGen. Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali dirubah dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Mei 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak bank telah menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan menjadi sebesar AS\$ 162.000.000, dimana fasilitas yang tidak ditarik dibatalkan pada bulan September 2016 dikarenakan telah selesainya konstruksi.

On 31 October 2014, PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") entered into a Senior Secured Project Finance Facility Agreement amounted to US\$ 165,000,000 with BNPP, Commonwealth Bank of Australia, HSBC and SocGen. This loan agreement has been amended several times, with the latest amendment is on 20 May 2015. Under the agreements, the banking syndicate has agreed to provide loan facilities totaling US\$ 162,000,000 and following the completion of construction, the undrawn facilities were cancelled in September 2016.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

20. BANK LOAN (Continued)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 165.000.000 (Lanjutan)

US\$ 165,000,000 Facility Agreement
(Continued)

Adapun ketentuan atas perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

The terms of this agreements are as follows:

- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan komitmen total fasilitas konstruksi sebesar AS\$ 130 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah persentase tertentu;
- Suatu fasilitas kelebihan biaya dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan komitmen total fasilitas kelebihan biaya sebesar AS\$ 20 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah persentase tertentu; dan
- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat; yang sama dengan komitmen total fasilitas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar AS\$ 15 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah persentase tertentu.

- A term loan facility in an aggregate amount equal to the total construction facility commitments amounting to US\$ 130 million with interest rate of LIBOR plus certain percentage;
- A cost overrun facility in an aggregate amount equal to the total cost overrun facility amounting to US\$ 20 million with interest rate of LIBOR plus certain percentage; and
- A term loan facility in an aggregate amount equal to the VAT (Value Added Tax) facility commitments amounting to US\$ 15 million with interest rate of LIBOR plus certain percentage.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Fasilitas pembiayaan senior dijamin dengan hal sebagai berikut:

The senior secured project facility is secured by the following items:

- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi BTR dan BKP;
- Jaminan fidusia atas barang bergerak BTR dan BKP;
- Jaminan fidusia atas tagihan BTR dan BKP;
- Surat kuasa atas pengalihan saham BTR dan BKP; dan
- Gadai atas saham milik Gabriel Imanuel Mbatemooy, Henry Wilsam Mbatemooy, Daewoo International Corporation, Finders dan BTR.

- Fiduciary security of BTR and BKP insurance claims;
- Fiduciary security of BTR and BKP of moveable goods;
- Fiduciary security of BTR and BKP receivables;
- Power of attorney for the transfer of BTR and BKP shares; and
- Pledge of shares owned by Gabriel Imanuel Mbatemooy, Henry Wilsam Mbatemooy, Daewoo International Corporation, Finders and BTR.

Pada tanggal 28 Maret 2019, BTR telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

On 28 March 2019, BTR has fully repaid all of the loan facility.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 50.000.000

Pada tanggal 17 April 2018, EFDL menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$ 50.000.000 dengan Standard Chartered Bank, cabang Singapura selaku *arranger*, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd. sebagai agen dan Standard Chartered Bank sebagai agen jaminan dengan tingkat bunga LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 April 2019 ("Perjanjian Fasilitas").

Selama Perjanjian Fasilitas berlaku, EFDL dilarang antara lain memperoleh pinjaman dari pihak ketiga lainnya, menjaminkan harta kekayaan dan menerbitkan saham kecuali kepada Perusahaan atau dananya digunakan untuk pembayaran kembali Perjanjian Fasilitas. EFDL dapat membagikan dividen berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2018, EFDL telah melakukan pelunasan atas pinjaman sebesar AS\$ 25.000.000.

Pada tanggal 4 April 2019, EFDL telah melunasi seluruh pinjaman atas fasilitas dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$ 25.000.000.

20. BANK LOAN (Continued)

US\$ 50,000,000 Facility Agreement

On 17 April 2018, EFDL entered into a Credit Facility Agreement amounted to US\$ 50,000,000 with Standard Chartered Bank, Singapore branch as arranger, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd. as agent and Standard Chartered Bank as collateral agent with interest of LIBOR plus certain percentage per annum and have a maturity date on 17 April 2019 ("Facility Agreement").

During the validity of Facility Agreement, EFDL is prohibited from obtaining loan from third parties, pledging assets and issuing shares except for the Company or its fund use to repay the Facility Agreement. EFDL can distribute dividends in accordance with the applicable law.

During 2018, EFDL has repaid the loan amounting to AS\$ 25,000,000.

On 4 April 2019, EFDL has fully repaid its loan facility from Standard Chartered Bank amounting to US\$ 25,000,000.

21. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

21. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Lindung nilai arus kas - bersih:			Cash flow hedges - net:
Kontrak berjangka			Forward contract
Saldo awal	(2,186,875)	(13,194,728)	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	(11,637,469)	Acquisition of subsidiary
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(10,537,584)	22,645,322	Changes in fair value of derivative
Jumlah saldo akhir - bersih	(12,724,459)	2,186,875	Total ending balance - net
Dikurangi bagian lancar	(11,296,413)	2,168,189	Less current portion
Bagian tidak lancar - bersih	(1,428,046)	18,686	Non-current portion - net

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

PT Bumi Suksesindo ("BSI")

Pada tanggal 19 Februari 2016, BSI (entitas anak), mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berikut dengan fasilitas lindung nilai dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") yang diamandemen pada tanggal 15 Februari 2018 dengan menambahkan fasilitas pinjaman.

Kebijakan BSI untuk melakukan lindung nilai yaitu sampai dengan 50% produksi emas selama periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada 2018 (periode pertama), sampai dengan 40% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya periode pertama (periode kedua) dan sampai dengan 30% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada berakhirnya periode kedua.

Pada Juni 2019, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan ING Bank N.V atas penjualan emas untuk periode Juli 2019 sampai dengan Desember 2019.

Per 30 September 2019, 74.876 ons emas dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$ 1.323,89 per ons.

PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")

BTR (entitas anak melalui BND dan Finders), mengadakan perjanjian kontrak *forward* dengan pemberi fasilitas pinjamannya untuk melakukan lindung nilai atas perkiraan produksi dan penjualan tembaga sebesar 14.232 ton dari Proyek Tembaga Wetar. Kontrak ini dilakukan dengan harga rata-rata AS\$ 5.636 per ton dari periode Januari 2018 sampai dengan Maret 2019.

Kontrak *forward* dilakukan untuk memenuhi syarat lindung arus kas untuk melindungi eksposur Perusahaan terhadap variabilitas arus kas yang timbul dari produksi dan penjualan tembaga.

Pada Maret 2019, perjanjian kontrak *forward* telah berakhir.

21. DERIVATIVE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PT Bumi Suksesindo ("BSI")

On 19 February 2016, BSI (the subsidiary), entered into a credit facility agreement along with its hedging agreement with among others Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") which was amended on 15 February 2018 with an addition of loan facility.

BSI policy to hedge is, up to 50% of its gold production during the first 12 (twelve) months starting from 2018 (1st period), up to 40% during the second 12 (twelve) months period starting from the end date of the 1st period (2nd period) and up to 30% during the third 12 (twelve) months period starting from the end date of the 2nd period.

On June 2019, BSI entered into a hedging contract with ING Bank N.V of gold sales for the period July 2019 to December 2019.

As at 30 September 2019, 74,876 ounces of gold were hedged at a weighted average price of US\$ 1,323.89 per ounces.

PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")

BTR (the subsidiary through BND and Finders), entered into a forward contracts agreement with their lender to hedge totalling 14,232 tonnes of forecast future copper sales produced from the Wetar Copper Project. These contracts are at an average price of US\$ 5,636 per tonnes and cover the period from January 2018 to March 2019.

The forward contracts are designated and qualify as cashflow hedges to hedge the Company's exposure to variability of cashflows arising from its future copper production.

On March 2019, forward contracts agreement has been ended.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 September 2019 and 31 December 2018 according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share registrar, is as follows:

30 September 2019			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	864,375,175	19.74%	6,846,806
PT Mitra Daya Mustika	589,766,719	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	391,813,023	8.95%	3,103,592
PT Suwarna Arta Mandiri	293,294,900	6.70%	2,323,219
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	229,000,000	5.23%	1,813,933
Sakti Wahyu Trenggono	97,225,204	2.22%	770,131
Hardi Wijaya Liong	23,612,679	0.54%	187,038
Gavin Arnold Caudle	2,050,000	0.05%	16,238
Richard Bruce Ness	956,700	0.02%	7,578
Tri Boewono	900,000	0.02%	7,129
Heri Sunaryadi	816,666	0.02%	6,469
Masyarakat/Public	1,885,707,264	43.04%	14,936,884
Jumlah/Total	4,379,518,330	100.00%	34,690,620

31 Desember/December 2018			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	864,375,175	20.76%	6,883,458
PT Mitra Daya Mustika	589,766,719	14.16%	4,696,612
Garibaldi Thohir	364,813,023	8.76%	2,905,191
PT Suwarna Arta Mandiri	293,294,900	7.04%	2,335,656
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	229,000,000	5.50%	1,823,643
Sakti Wahyu Trenggono	103,225,204	2.48%	822,035
Hardi Wijaya Liong	15,512,679	0.37%	123,535
Gavin Arnold Caudle	2,050,000	0.05%	16,325
Tri Boewono	900,000	0.02%	7,167
Heri Sunaryadi	816,666	0.02%	6,504
Masyarakat/Public	1,700,763,964	40.84%	13,544,048
Jumlah/Total	4,164,518,330	100.00%	33,164,174

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2019, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2019.

Jumlah saham yang diterbitkan untuk tujuan PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 215.000.000 saham dengan nominal saham sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.980 per saham.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas Indonesia diwajibkan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu dimana nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penyisihan cadangan masing-masing sebesar AS\$ 2.000.000 dan nihil.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

On 18 July 2019, the Company has carried out a Increase of Capital Without Giving Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which conducted on 11 March 2019.

The amount of issued shares for the purpose of PMTHMETD is 215,000,000 shares with the nominal of Rp 100 per share and the implementation value in the amount of Rp 3,980 per share.

Based on the Law No. 40 Year 2007 regarding Indonesia Limited Companies which also required the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no period of time over which this amount should be provided. As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company has established a general reserve for US\$ 2,000,000 and nil, respectively.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follow:

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Tambahan modal disetor:			<i>Additional paid-in capital:</i>
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	<i>Initial Public Offering</i>
Hak memesan efek terlebih dahulu	87,615,731	87,615,731	<i>Pre-emptive rights</i>
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	<i>Shares issuance costs</i>
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	58,201,231	-	<i>Increase of capital without giving pre-emptive rights</i>
Biaya emisi efek	(2,374,320)	2,079,215	<i>Shares issuance costs</i>
Penerapan PSAK 70	29,746	29,746	<i>SFAS 70 implementation</i>
Jumlah	286,733,677	228,827,551	Total

These interim consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

24. PENDAPATAN USAHA	30 September 2019	30 September 2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Penjualan emas, perak dan tembaga katoda			<i>Sales of gold, silver and copper cathode</i>
Ekspor	309,408,958	206,815,672	<i>Export</i>
Lokal	20,111,533	12,245,283	<i>Local</i>
Realisasi lindung nilai	(5,864,704)	(2,985,685)	<i>Hedge realization</i>
	323,655,787	216,075,270	
Lain-lain	633,828	110,891	<i>Others</i>
Jumlah	324,289,615	216,186,161	Total
Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:			<i>Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:</i>
	30 September 2019	30 September 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Precious Metals Global Markets (HSBC)	245,945,478	178,030,657	<i>Precious Metals Global Markets (HSBC)</i>
Jumlah	245,945,478	178,030,657	Total
25. BEBAN POKOK PENJUALAN			25. COST OF SALES
Beban pokok penjualan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Cost of sales during the period are as follow:</i>
	30 September 2019	30 September 2018	
Biaya operasi dan produksi:			<i>Operating and production cost:</i>
Biaya pengolahan dan lainnya	86,538,412	39,516,420	<i>Processing and site costs</i>
Biaya pertambangan	51,196,460	33,413,780	<i>Mining costs</i>
Biaya depresiasi (Catatan 10)	38,953,558	20,198,744	<i>Depreciation cost (Note 10)</i>
Biaya amortisasi (Catatan 11)	26,884,787	9,487,682	<i>Amortization cost (Note 11)</i>
Biaya pemurnian	1,023,209	371,124	<i>Refining</i>
Jumlah	204,596,426	102,987,750	Total
Royalti	11,600,914	7,409,590	<i>Royalties</i>
Persediaan (Catatan 9)			<i>Inventories (Note 9)</i>
Saldo awal	82,638,833	27,238,134	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	-	46,787,163	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Saldo akhir	(112,534,005)	(74,309,439)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan	186,302,168	110,113,198	Cost of sales

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

25. COST OF SALES (Continued)

Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of purchase transactions to a supplier which greater than 10% of net sales is as follows:

	30 September 2019	30 September 2018	
PT Madhani Talatah Nusantara	37,077,463	22,118,827	PT Madhani Talatah Nusantara
Jumlah	37,077,463	22,118,827	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2019	30 September 2018	
Gaji dan tunjangan	7,804,309	6,533,016	Salaries and allowances
Biaya profesional	3,176,845	2,500,821	Professional fees
Perjalanan dinas	833,964	362,135	Business travel
Biaya sewa	562,308	317,341	Rental fees
Imbalan pasca kerja	484,965	1,333,256	Post employees benefits
Penyusutan (Catatan 10)	241,457	80,108	Depreciation (Note 10)
Lain-lain (di bawah AS\$ 100.000)	1,251,281	1,558,435	Others (below US\$ 100,000)
Jumlah	14,355,129	12,685,112	Total

27. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

27. FINANCE EXPENSES - NET

	30 September 2019	30 September 2018	
Pendapatan bunga	(564,480)	(203,569)	Interest income
Beban keuangan	14,624,534	11,806,136	Finance expense
Jumlah beban keuangan - bersih	14,060,054	11,602,567	Total finance expenses - net

28. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHER EXPENSES - NET

	30 September 2019	30 September 2018	
Kerugian penjualan aset	910	1,586,445	Loss on sales of assets
Amortisasi biaya pinjaman	2,911,671	7,009,647	Amortized borrowing costs
Rugi/(laba) selisih kurs - bersih	674,201 (396,703)	(Loss)/gain on foreign currency - net
Beban/(pendapatan) lain-lain	768,131 (685,604)	Other expenses/(income)
Jumlah	4,354,913	7,513,785	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

29. PERPAJAKAN			29. TAXATION
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Bagian lancar:			Current portion:
Pajak Pertambahan Nilai	13,404,855	26,935,815	Value Added Tax
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Pajak Pertambahan Nilai	24,441,007	5,022,010	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 28A	2,004,251	1,108,133	Income tax article 28A
Estimasi tagihan pajak penghasilan	12,089,148	-	Estimated claims tax refund
	<u>38,534,406</u>	<u>6,130,143</u>	
Jumlah	<u>51,939,261</u>	<u>33,065,958</u>	Total
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	29,235	41,590	Income tax article 4 art 2
Pajak penghasilan pasal 15	23,571	-	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	92,359	391,366	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	48,792	450,029	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	2,308,581	789,434	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	604,010	1,250,010	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	15,567,298	13,128,088	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1,559,592	-	Value Added Tax
	<u>20,233,438</u>	<u>16,050,517</u>	
Jumlah	<u>20,233,438</u>	<u>16,050,517</u>	Total
c. (Beban)/manfaat pajak			c. Tax (expense)/benefit
	30 September 2019	30 September 2018	
Pajak kini	(35,622,362)	(19,720,933)	Current tax
Pajak tangguhan	(242,266)	480,658	Deferred tax
Beban pajak	<u>(35,864,628)</u>	<u>(19,240,275)</u>	Tax expense
Rincian (beban)/manfaat pajak Grup adalah sebagai berikut:			Details of tax (expense)/benefit of Group are as follows:
	30 September 2019	30 September 2018	
Pajak kini			Current tax
Entitas induk	-	-	The parent entity
Entitas anak	(35,622,362)	(19,720,933)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(35,622,362)</u>	<u>(19,720,933)</u>	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas induk	(971,950)	939,056	The parent entity
Entitas anak	729,684	(458,398)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(242,266)</u>	<u>480,658</u>	Total
Beban pajak	<u>(35,864,628)</u>	<u>(19,240,275)</u>	Tax expense

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

c. (Beban)/manfaat pajak (Lanjutan)

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang adalah sebagai berikut:

c. Tax (expense)/benefit (Continued)

Fiscal losses that can be compensated within the next 5 (five) years with future taxable income are as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
31 Desember 2018	5,538,578	31 December 2018
31 Desember 2017	<u>1,007,438</u>	31 December 2017
Jumlah	<u>6,546,016</u>	Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Current tax

The reconciliation between profit before tax according to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the period ended 30 September 2019 and 2018 are as follows:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	105,217,351	74,271,499	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(110,974,447)	(82,268,202)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>78,219,721</u>	<u>9,990,715</u>	<i>Adjusted for eliminated entry</i>
Laba sebelum pajak penghasilan-Perusahaan	<u>72,462,625</u>	<u>1,994,012</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Depresiasi	33,955	2,845	<i>Depreciation</i>
Beban imbalan pasca-kerja	225,955	352,396	<i>Employee benefit expenses</i>
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,612,636	4,001,506	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(68,922,375)	(10,279,046)	<i>Income subjected to final tax</i>
Taksiran laba/(rugi) fiskal - Perusahaan	<u>5,412,796</u>	<u>(3,928,287)</u>	<i>Estimated fiscal profit/(loss) - the Company</i>
Manfaat rugi yang digunakan	(5,412,796)	-	<i>Utilised tax loss carry forward</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>35,622,362</u>	<u>19,720,933</u>	<i>Current income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>35,622,362</u>	<u>19,720,933</u>	<i>Consolidated current corporate income tax</i>

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi pada laporan keuangan menjadi dasar dalam penyampaian SPT.

The reconciliation of Company's taxable income in financial statements form the basis for the delivery of annual Tax Return (SPT).

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba/(rugi) pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit/(loss) on the consolidated entities as follows:

	30 September 2019	30 September 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	105,217,351	74,271,499	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	26,304,338	18,567,875	Income tax at prevailing rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,103,505	1,334,060	Non-deductible expenses
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(43,175)	(26,624)	Finance income subjected to final tax
Fasilitas pajak	(698,222)	-	Tax facilities
Penyesuaian aset pajak tangguhan	4,632,848	(1,617,557)	Adjustment deferred tax assets
Aset pajak tangguhan tidak diakui	4,565,334	982,521	Unrecognised deferred tax assets
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	35,864,628	19,240,275	Total consolidated income tax expense

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	30 September 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	6,366,661	5,295,304	-	-	11,661,965	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1,974,594	294,131	-	-	2,268,725	Employee benefit
Sewa pembiayaan	-	(104,868)	-	-	(104,868)	Finance lease
Cadangan lindung nilai arus kas	546,719	-	2,634,396	-	3,181,115	Cash flows hedges reserve
Provisi rehabilitasi tambang	1,586,575	773,415	-	-	2,359,990	Provision for rehabilitation
Provisi kerugian penurunan nilai	951,000	-	-	-	951,000	Provision for impairment
Properti pertambangan	(2,721,964)	(157,520)	-	-	(2,879,484)	Mine properties
Rugi fiskal	3,909,351	2,767,967	-	-	6,677,318	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(583,646)	(4,565,334)	-	-	(5,148,980)	Unrecognised deferred tax assets
Lainnya	2,791,957	(4,545,010)	-	1,753,053	-	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	14,821,247	(241,915)	2,634,396	1,753,053	18,966,781	Deferred tax assets - net

	31 Desember/December 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment		Saldo akhir/ Ending balance
Penyusutan aset tetap	2,282,349	2,248,061	1,835,970	-	281	6,366,661	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1,232,526	736,000	757,520	(713,631)	(37,821)	1,974,594	Employee benefit
Cadangan lindung nilai arus kas	3,298,682	5,842,053	-	(3,903,307)	(4,690,709)	546,719	Cash flows hedges reserve
Provisi rehabilitasi tambang	-	773,363	813,212	-	-	1,586,575	Provision for rehabilitation
Provisi kerugian penurunan nilai	-	951,000	-	-	-	951,000	Provision for impairment
Properti pertambangan	(2,302,000)	(419,964)	-	-	-	(2,721,964)	Mine properties
Rugi fiskal	843,814	7,137,619	(1,157,963)	-	(2,914,119)	3,909,351	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan tidak diakui	-	(583,646)	-	-	-	(583,646)	Unrecognised deferred tax assets
Lainnya	-	(2,014,845)	-	-	4,806,802	2,791,957	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	7,657,371	15,386,096	(769,716)	(4,616,938)	(2,835,566)	14,821,247	Deferred tax assets - net

f. Administrasi pajak

f. Tax administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

g. Status perpajakan

g. Tax status

Selama tahun 2019, BSI dan BTR menerima Surat Keputusan Lebih Bayar pajak PPN untuk beberapa periode masa pajak tahun 2016-2018 sebesar AS\$ 14.460.731. Selain itu, BTR juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2017. Manajemen telah membayar sebesar AS\$ 12.089.148 atas surat keputusan pajak kurang bayar ini dan mengajukan proses keberatan atas hal ini.

During 2019, BSI and BTR received Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax for the fiscal years 2016-2018 amounting to US\$ 14,460,731. Furthermore, BTR received Underpayment of Income Tax Assessment Letter from the audit of Corporate Income Tax 2017. Management paid US\$ 12,089,148 for this tax assessment letter and submit the objection process.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BSI dan BTR sedang dalam proses pemeriksaan pada seluruh aspek perpajakan masing-masing untuk tahun pajak 2015-2017 dan pemeriksaan PPN BTR tahun 2015-2017.

As at the issuance date of this consolidated financial statements, BSI and BTR is in the process of audit for the years 2015-2017 and BTR for Value Added Tax for the fiscal years 2015-2017.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non-pengendali merupakan kepentingan atas entitas anak perusahaan yaitu PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya dan Eastern Field Development Ltd.

Non-controlling interests represent ownership for the Company's subsidiaries, PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya and Eastern Field Development Ltd.

a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

a. Share of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
PT Bumi Suksesindo	317,020	315,048	PT Bumi Suksesindo
PT Merdeka Mining Servis	122	-	PT Merdeka Mining Servis
PT Pani Bersama Jaya	3,721,596	3,459,609	PT Pani Bersama Jaya
Eastern Field Development Ltd.	38,544,379	63,046,556	Eastern Field Development Ltd.
Jumlah	42,583,117	66,821,213	Total

b. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba komprehensif entitas anak:

b. Share of non-controlling interests comprehensive income of subsidiaries:

	30 September 2019	30 September 2018	
PT Bumi Suksesindo	79,597 (5,625)	PT Bumi Suksesindo
PT Merdeka Mining Servis	122	-	PT Merdeka Mining Servis
PT Pani Bersama Jaya	(66,270)	-	PT Pani Bersama Jaya
Eastern Field Development Ltd.	2,534,710	1,932,691	Eastern Field Development Ltd.
Jumlah	2,548,159	1,927,066	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

31. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang berasal dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan tembaga katoda (Catatan 34).

31. UNEARNED REVENUE

This account represent unearned revenue from customer related to copper cathode sales transaction (Note 34).

32. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar pada tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation for the year ended 30 September 2019 and 2018 are follows:

	30 September 2019	30 September 2019	
Laba periode berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	66,189,356	53,110,777	Profit for the period attributable to the owners - of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4,287,983,220	4,164,518,330	Weighted average number of outstanding common stocks
Laba per saham dasar	0.0154	0.0130	Earnings per share

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

The Group does not have any dilutive ordinary shares for the period ended 30 September 2019 and 2018.

33. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

33. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

	30 September 2019	30 September 2018	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not effecting cash flows:
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	8,012,084	5,815,197	Unpaid addition of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang belum dibayar	3,672,680	1,912,608	Unpaid addition of exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap atas sewa pembiayaan	24,012,271	-	Addition of property, plant and equipment for finance lease liabilities
Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank	2,865,417	7,009,647	Amortization of transaction costs related to bank loans
Penambahan beban keuangan	348,436	-	Addition of financing cost
Penambahan pinjaman pihak berelasi dari pengalihan utang bunga	-	1,034,335	Addition of related party loan transferred from accrued interest
Penambahan jaminan garansi terkait fasilitas kredit perjanjian akuisisi	-	1,542,637	Addition guarantee fee related to credit facility

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

33. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

33. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 2019	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	30 September 2019	
Pinjaman bank	243,072,080	100,000,000	(97,109,237)	2,865,417	248,828,260	Bank loan
Pinjaman pihak berelasi	7,680,000	-	(3,500,000)	-	4,180,000	Related party loan
Sewa pembiayaan	3,723,219	16,859,226	(1,958,893)	24,012,271	42,635,823	Finance lease
Jumlah	254,475,299	116,859,226	(102,568,130)	26,877,688	295,644,083	Total

34. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi pihak berelasi

Transaction with related parties

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Jaminan garansi/Guarantee fee
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas terafiliasi/Affiliated entity	Sewa/Rental
3. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas terafiliasi/Affiliated entity	Sewa pembiayaan/Finance lease
4. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Pemegang saham/Shareholder	Perjanjian novasi/ Novation agreement
5. Posco International Corporation	Pemegang saham BTR/BTR shareholder	Pinjaman/Loan Pendapatan diterima di muka/ Unearned revenue

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

34. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Akun/ <i>Account</i>	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
		30 September 2019	31 Desember/ December 2018	30 September 2019	31 Desember/ December 2018
1. Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	4,639,212	-	1.09%
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	7,187	440,171	0.002%	0.12%
3. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	8,662,392	302,145	2.00%	0.08%
4. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>	-	3,500,000	-	0.93%
5. Posco International Corporation	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>	4,180,000	4,180,000	0.95%	1.11%
	Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i>	7,598,097	-	1.72%	-

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

	30 September 2019		31 Desember/December 2018		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara AS\$/ <i>Equivalent US\$</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara AS\$/ <i>Equivalent US\$</i>	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan bank	Rp 662,995,426,736	46,775,464	37,054,446,192	2,558,832	Cash and banks
	A\$ 871,448	589,319	486,039	342,731	
Aset tidak lancar lain-lain	Rp 15,132,941,970	1,067,655	33,590,851,650	2,319,650	Other non-current assets
Jumlah aset moneter		48,432,438		5,221,213	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	Rp (512,818,395,758)	36,180,217	483,752,734,911	33,406,031	Trade payables
	A\$ (1,125,466)	761,098	1,035,016	729,842	
	S\$ (24,204)	17,516	13,365	9,786	
	NZ\$ (22,098)	13,853	-	-	
	€ (31,677)	34,640	9,588	10,964	
	£ (2,007)	2,466	3,343	4,242	
Beban yang masih harus dibayar	Rp (218,790,246,698)	15,436,026	172,573,928,946	11,917,266	Accrued expenses
	A\$ (2,492,746)	1,685,723	1,233,247	869,625	
	€ (1,530)	1,673	-	-	
Jumlah liabilitas moneter		(54,133,212)		(46,947,756)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(5,700,774)		(41,726,543)	Net monetary liabilities in foreign currency

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

BSI, BTR dan BKP (entitas anak) mengadakan kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang di perlukan untuk melakukan jasa penambangan, penyewaan alat berat dan jasa lainnya.

<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Agreement period end</u>
PT Madhani Talatah Nusantara	Jasa pertambangan dan penyewaan/ <i>Mining and leasing services</i>	17 Maret/ <i>March</i> 2016	November 2019
PT Macmahon Mining Services	Jasa pertambangan untuk <i>development</i> / <i>Mining services for underground development</i>	1 Desember/ <i>December</i> 2017	30 November 2019
PT Uniteda Arkato	Sewa alat berat/ <i>Rental heavy equipment</i>	7 Juni/ <i>June</i> 2015	31 Desember/ <i>December</i> 2019
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ <i>Rental electricity generator</i>	9 Agustus/ <i>August</i> 2015	8 Agustus/ <i>August</i> 2020

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI, BTR and BKP (the subsidiaries) entered into mining services contract, heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement. The contractors will provide the equipments, machineries, appliances and other supplies necessary for performing the mining, rental heavy equipment and other services.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

b. Klaim Kontraktor

Pada tahun 2011, BTR menandatangani kontrak pembelian dan perbaikan enam generator bahan bakar minyak untuk digunakan di Proyek Tembaga Wetar. Kontrak tersebut bernilai sekitar AS\$ 8,6 juta, dimana telah dibayar AS\$ 3,8 juta (termasuk biaya penyimpanan). Pada bulan September 2014, BTR memutuskan kontrak setelah pelanggaran kontrak yang telah diidentifikasi oleh BTR.

Proses arbitrase antara BTR dan kontraktor telah dimulai pada tahun 2015.

Masalah ini dieksekusi di hadapan arbiter pada April 2016 di Hong Kong. Hasil keputusan telah diberikan untuk melakukan pembayaran kepada Royce sebesar AS\$ 1,6 juta ditambah bunga dan biaya-biaya, yang diperkirakan sebesar AS\$ 0,9 juta. Provisi untuk AS\$ 2,5 juta telah dibukukan di dalam laporan keuangan per tanggal 30 September 2019. Sampai saat ini belum ada jumlah yang telah diselesaikan sehubungan dengan arbitrase ini.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

b. Claim by contractor

In 2011, PT Batutua Tembaga Raya ("BTR"), a subsidiary of the Company, entered into a contract for the purchase and refurbishment of six marine fuel oil generators for use at the Wetar Copper Project. The contract amounted to approximately US\$ 8.6 million, of which the subsidiary has paid US\$ 3.8 million (including storage charges). In September 2014, BTR terminated the contract following breaches of the contract identified by BTR.

An arbitration process between BTR and the contractor was commenced in 2015.

The matter was heard before the arbitrator in April 2016 in Hong Kong. Judgement has provided for payment to Royce of US\$ 1.6 million plus interest and costs, which have been estimated to be US\$ 0.9 million. A provision for US\$ 2.5 million has been recognised at 30 September 2019. To date no amounts have been settled in relation to this arbitration.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal piutang usaha dan simpanan di bank.

Group faced the credit risk mainly derived from trade receivables and bank deposits.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$ 87.165.578 (31 Desember 2018: AS\$ 30.489.497).

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$ 87,165,578 (31 December 2018: US\$ 30,489,497).

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
30 September 2019					30 September 2019
Pinjaman bank	248,828,260	255,000,000	145,000,000	110,000,000	Bank loan
Pinjaman pihak berelasi	4,180,000	4,180,000	4,180,000	-	Related parties loan
Utang usaha	48,058,276	48,058,276	48,058,276	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	21,247,813	21,247,813	21,247,813	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	12,724,459	12,724,459	11,296,413	1,428,046	Derivative financial instrument
Liabilitas sewa pembiayaan	42,635,823	42,635,823	6,894,625	35,741,198	Finance lease liabilities
Jumlah	377,674,631	383,846,371	236,677,127	147,169,244	Total
31 Desember 2018					31 December 2018
Pinjaman bank	243,072,080	246,000,000	91,000,000	155,000,000	Bank loan
Pinjaman pihak berelasi	7,680,000	7,680,000	7,680,000	-	Related parties loan
Utang usaha	42,339,606	42,339,606	42,339,606	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	26,268,743	26,268,743	26,268,743	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	2,186,875	2,186,875	2,168,189	18,686	Derivative financial instrument
Liabilitas sewa pembiayaan	3,723,219	3,723,219	925,832	2,797,387	Finance lease liabilities
Jumlah	325,270,523	328,198,443	170,382,370	157,816,073	Total

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

c. Currency risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended 30 September 2019 and 31 December 2018. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage		30 September	31 Desember/	
			2019	December 2018	
			Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5% (5%)	(188,656) 188,656	2,022,241) 2,022,241	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	5% (5%)	(92,875) 92,875	62,837) 62,837	Australian Dollar
Dolar Singapura	5% (5%)	(876) 876	489) 489	Singapore Dollar
Euro	5% (5%)	(1,816) 1,816	548) 548	Euro
Pound Sterling	5% (5%)	(123) 123	212) 212	Pound Sterling
Dolar New Zealand	5% (5%)	(693) 693	- -	New Zealand Dollar

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 35.

The impact of the above change in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 35.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko komoditi

d. *Commodities risk*

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas, perak dan tembaga dari proyek Tujuh Bukit dan proyek Wetar. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

The Group's main focus is gold, silver and copper mining and production from the Tujuh Bukit project and Wetar project. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected gold sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup menjalankan program lindung nilai terutama terkait dengan pinjaman hutang yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman. Tingkat lindung nilai maksimum sekitar 50%, 40% dan 30% masing-masing untuk 1, 2 dan 3 tahun berikutnya.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program especially in relation to debt services that match the tenor of loan facilities. Hedge levels are to a maximum of approximately 50%, 40% and 30% for the next 1, 2 and 3 years, respectively.

e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

e. *Fair value estimation of financial instrument*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)**

**e. Fair value estimation of financial
instrument (Continued)**

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

38. MANAJEMEN PERMODALAN

38. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

38. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 20 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

38. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Notes 20 of this interim consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	30 September 2019	31 Desember/ December 2018	
Utang usaha	48,058,276	42,339,606	Trade payables
Utang pajak	20,233,438	16,050,517	Taxes payable
Liabilitas sewa pembiayaan	42,635,823	3,723,219	Finance lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	4,180,000	7,680,000	Related parties loan
Pinjaman bank	248,828,260	243,072,080	Bank loan
Instrumen keuangan derivatif	12,724,459	2,186,875	Derivative financial instrument
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(63,281,391)	(14,086,200)	Cash and banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	(9,868,060)	Restricted cash
Aset tidak lancar lain-lain	(6,337,214)	(5,330,388)	Other non-current assets
Utang bersih	307,041,651	285,767,649	Net debt
Total ekuitas	522,168,342	422,153,133	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	58.80%	67.69%	Gearing ratio

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

39. **SEGMENT OPERASI**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

39. **OPERATING SEGMENT**

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	30 September 2019					
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	245,945,478	77,710,309	633,828	-	324,289,615	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	19,494,363	(19,494,363)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	245,945,478	77,710,309	20,128,191	(19,494,363)	324,289,615	Net revenue
Beban keuangan - bersih	(9,309,951)	(3,723,202)	(12,398,832)	11,371,931	(14,060,054)	Finance expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	114,033,428	6,421,703	62,981,940	(78,219,720)	105,217,351	Profit before income tax
Per 30 September 2019						As of 30 September 2019
Aset segmen	528,440,434	294,780,435	664,461,934	(524,038,383)	963,644,420	Segment assets
Liabilitas segmen	245,330,877	174,241,707	275,438,060	(253,534,566)	441,476,078	Segment liabilities
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019						For the nine-month periods ended 30 September 2019
Penyusutan dan amortisasi	32,878,235	23,587,579	18,463,050	(8,849,062)	66,079,802	Depreciation and amortization

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

30 September 2018						
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	178,030,657	38,044,613	110,891	-	216,186,161	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	5,187,083	(5,187,083)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	178,030,657	38,044,613	5,297,974	(5,187,083)	216,186,161	Net revenue
Beban keuangan - bersih	(5,545,868)	(1,260,119)	(4,796,580)	-	(11,602,567)	Finance expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	84,398,047	(714,646)	578,763	(9,990,715)	74,271,449	Profit before income tax
Per 31 Desember 2018						As of 31 December 2018
Aset segmen	519,550,078	240,667,357	517,651,985	(480,060,042)	797,809,378	Segment assets
Liabilitas segmen	242,721,542	120,106,106	251,758,618	(238,930,021)	375,656,245	Segment liabilities
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018						For the nine-month period ended 30 September 2018
Penyusutan dan amortisasi	22,792,793	6,932,740	41,001	-	29,766,534	Depreciation and amortization

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	30 September 2019	30 September 2018	
Area penjualan:			Sales area:
Hongkong	251,686,403	181,094,030	Hongkong
Monaco	27,753,176	-	Monaco
Korea	26,696,981	5,566,764	Korea
Indonesia	20,745,361	8,672,506	Indonesia
Singapore	2,057,067	-	Singapore
Switzerland	1,215,331	8,173,618	Switzerland
Australia	-	13,593,624	Monaco
British Virgin Islands	-	2,071,304	British Virgin Islands
Jumlah	330,154,319	219,171,846	Total

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars, unless
otherwise stated)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan telah melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dari nilai nominal Rp 100 per lembar menjadi Rp 20 per lembar.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 18 October 2019, the Company has performed stock split with ratio of 1:5 from Rp 100 per share to Rp 20 per share.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk diterbitkan pada 29 Oktober 2019.

41. COMPLETION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Group's management is responsible for the preparation for these interim consolidated financial statements and has approved that Group's interim consolidated financial statements to be issued on 29 October 2019.